

UNPAM dan PSA Malaysia Tanda Tangan Strategic Collaboration

PAMULANG | TRM

Secara persentase, jumlah wirausaha di Indonesia hanya sekitar 3,1 %, masih di bawah dari negara tetangga di ASEAN seperti Malaysia, Singapura dan Thailand yang sudah diatas 5 %, berangkat dari itulah, para dosen tetap dan mahasiswa dari Universitas Pamulang mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Malaysia (1/8) sampai (3/8) lalu.

Dengan tujuan untuk mengembangkan Potensi Kewirtausahaan Mahasiswa melalui peran Perguruan Tinggi dan untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan menuju Entrepreneurship University.

Pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 3 Agustus 2018, dengan kegiatan PKM berupa knowledge sharing, pameran kewirausahaan, dan studi banding antara dua kampus dari dua negara.

Para dosen yang terlibat dalam kegiatan diatas adalah: Sri Retnaningsih, Jenti Andriani, Rahmah Farahidha Soeyatno,

Endang Susilo Wardani, Nelwatu Tausis, Rahmi Herawati, Veriia, Diana Az-wina, Rima Handayani, Fitri Sabina, Eni Putri Astuti, Surti Wardani. Mahasiswa yang ikut serta adalah: Mawardi dan Nur Susilawati.

Pada hari pertama, 1 Agustus 2018 kunjungan dilakukan di Kedutaan Besar Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia. Rombongan diterima oleh wakil dari Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Erwinshah.

Erwinsyah dalam sambutannya menuding lembaga pendidikan seperti Universitas Pamulang yang berorientasi global dan terus meningkatkan

kerjasama di bidang pendidikan, kebudayaan dan penelitian antara kedua negara.

Pada hari kedua, yaitu 2 Agustus 2018, kunjungan dilakukan di Politeknik Sultan Salahuddin Abdul Aziz Shah (PSA), di Selangor, Malaysia, untuk penandatanganan Strategic Collaboration antara UNPAM dan PSA.

Acara dimulai pada pukul 09.00 di Auditorium Politeknik Sultan Salahuddin Abdul Aziz Shah (PSA) yang dihadiri oleh ratusan mahasiswa dan para dosen dari Politeknik tersebut.

Sambutan pertama dari Director Politeknik, DR. Hj. Mohd. Zahari Bin Ismail menyampaikan bahwa PSA berada di kawasan industri yang strategis yang memiliki beberapa program yang difokuskan khususnya di bidang medical, civil engineering, mechanical engineering dan e-commerce termasuk kewirausahaan.

Selanjutnya bahwa bidang-bidang tersebut sudah-mudahan bisa dikolaborasi dengan pihak yang memberikan manfaat kepada dua belah pihak, ujarnya. Universitas Pamulang

(UNPAM) bersama Politeknik Sultan Salahuddin Abdul Aziz Shah (PSA) Malaysia sepakat melakukan kerjasama dalam bidang akademik, penelitian dan kewirausahaan.

Kerjasama tersebut diuraikan dalam penandatanganan Strategic Collaboration yang ditandatangani oleh Rektor UNPAM, DR. Hidayat Hidayat, M.M. dan DR. Hj. Mohd. Zahari Bin Ismail, Director Politeknik Sultan Salahuddin Abdul Aziz Shah, Shah Alam, Malaysia.

Pada pertemuan di Politeknik, delegasi UNPAM dan PSA Malaysia menyampaikan potensi dan program-program yang dimiliki untuk didiskusikan dalam rangka memberikan peluang dan bentuk kerjasama lain yang bisa dilaksanakan, seperti pertukaran dosen dan mahasiswa, mengadakan internasional seminar dan internasional journal.

"Pihak UNPAM akan terus melakukan bentuk kerjasama internasional, khususnya pada kawasan regional, ASEAN. Karena itu, kerjasama dalam berbagai bidang ini sangat perlu untuk dilakukan dalam



UNIVERSITAS PAMULANG VISIT POLITEKNIK SULTAN SHAHAUDDIN ABDUL AZIZ SHAH-SELANGOR MALAYSIA MALAYSIA TOUR

bagian mengukur dan meningkatkan kualitas pendidikan," kata Rektor Unpam, Hidayat ketika diwawancarai. Kegiatan dilanjutkan dengan pameran produk-produk mahasiswa dalam kegiatan yang bertema International Entrepreneurship Showcase 2018 Malaysia Indonesia.

Produk binaan dari Pusat Inkubator Bisnis dan

KeWirtausahaan (PINBK) Universitas Pamulang yang ditunjukkan adalah produk daur ulang seperti dompet dari bungkus kopi, dan terpa-tissue kain dari perca-serta produk-produk lainnya yaitu gamis batik, asesoris, tas ecoupage dan boryer serta aneka jilbab, juga kuliner seperti kripik jagung dan rendang kerang.

Stand dari produk binaan PINBK mendapatkan apresiasi nomor 1 senilai 200 RM dengan kriteria: kreatif dan inovatif. Tujuan dari pameran produk mahasiswa ini adalah untuk mengembangkan minat berwirausaha, karena dengan wirausaha bisa menjadi pilihan karier yang bagus bagi pemuda/pemudi saat ini. (mbk)

BEI Resmikan Galeri Investasi di STIE Latansa Mashiro



LEBAK | TRM Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi Syariah (GIS) pada Selasa (7/8) yang berlokasi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Latansa Mashiro Jalan Socokaro Hata Kampung Pasir jati, Kelurahan Ciptore Lebak, Kecamatan Hangkabung, Kabupaten Lebak.

Tujuan utama peresmian galeri investasi syariah ini, adalah untuk meningkatkan minat masyarakat khususnya mahasiswa terhadap pasar modal dan bursa sa-

mi, sehingga bisa menjembatani informasi kepada masyarakat dan mahasiswa ke depan. Ura ketua STIE Latansa Mashiro Zakkiyya Tunnufus, Selasa (7/8). Menurutnya, keberadaan galeri tersebut akan sangat bermanfaat sebagai akses informasi dan membuka investasi di bursa saham. Para mahasiswa akan dibekali pengetahuan dan edukasi seputar usaha ini. Sehingga saat mereka telah matang dalam segi pengetahuan dan memiliki modal, mahasiswa dapat memulai untuk menjadi pengusaha di pasar modal dan bursa saham.

"Saya kira begini mereka memiliki modal, akan cepat sekali melihat peluang ini dan bisa menjadi investor yang handal. Karena di zaman milenial seperti ini, banyak sekali sumber bisnis mencari uang, termasuk bursa efek seperti itu," ujarnya. Fasilitas yang disediakan pihak STIE Latansa Mashiro dalam menjembatani masyarakat dengan peluang berbisnis saham, adalah dengan memberikan kemudahan akses yang tersedia

dalam galeri investasi. "Nanti kita juga akan bentuk komunitas khusus tentang saham, nanti kita akan pilih orang-orang yang menyukai dan menguasai tentang ini. Nah, dari komunitas ini nantinya akan di tulasikan ke mahasiswa, siswa SMA maupun langsung ke masyarakat luas bahwa ada gerai saham di sini," terang Zakkiyya.

Sementara itu, Peneliti Senior Pengembangan Wilayah PT BEI, Harry Prasetyo mengatakan, peresmian galeri investasi syariah ini merupakan yang pertama di Kabupaten Lebak, sekaligus yang ke tiga belas se Provinsi Banten. "Peresmian galeri ini juga turut melibatkan sejumlah pihak, di antaranya BEI, STIE Latansa Mashiro dan pihak perusahaan investasi. Seluruh pihak tersebut saling berkolaborasi dan meningkatkan kontribusi dalam masing-masing perannya," ungkapnya.

Pendirian gerai investasi di berbagai wilayah kota dia, juga memberikan kesempatan bagi investor muda untuk bergabung menjadi

bagian pasar modal Indonesia.

Harry mengkhawatirkan galeri investasi syariah ini akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin berbisnis investasi, sesuai dengan kapasitas keuangan masing-masing.

"Bahkan yang paling miris mereka bisa berinvestasi Rp 100 ribu. Saya kira untuk kantong mahasiswa cukup masuk. Persyaratannya sangat mudah sekali, cukup isi formulir dan dari pihak akan mengajukan," jelasnya. Dirinya optimis dengan adanya galeri investasi syariah di STIE Latansa Mashiro ini dapat mendorong perkembangan pasar modal di Kabupaten Lebak melalui jalur investasi jangka panjang. "Kalau dilihat dari investor di Lebak masih sedikit hanya sekitar 500 investor saja, akan tetapi jumlah tersebut dapat meningkat dengan drastis seiring berjalannya waktu, dan melihat potensi perekonomian yang dimiliki Kabupaten Lebak ini," pungkasnya. (ade/yat)

KEGIATAN

Telkom University Raih Peringkat 1 WEBSITE PTS DI INDONESIA

BANDUNG | TRM Usai meraih peringkat 1 Science and Technology Index (Sinta) pada awal Juli lalu, Telkom University (Tel-U) kembali meraih peringkat pertama dalam pemeringkatan website internasional dan Journal Internasional. Menurut hasil pemeringkatan yang dikeluarkan oleh website resmi www.webometrics. Info Tel-U menempati peringkat 1 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Nasional. Rektor Tel-U Prof. Ir. Moehamad Ashari menyukuri capaian yang telah di raih Telkom University hingga saat ini. "Alhamdulillah kualitas website dan publikasi sudah mendapat raih peringkat 1 PTS di Indonesia dan peringkat 10 untuk PTS dan PTN, ke depannya Telkom University akan terus meningkatkan kualitasnya, terutama ke arah seluruh sivitas akademika yang telah bekerja untuk tercapainya prestasi ini," katanya seperti dikutip Okezone dalam keterangan tertulisnya, Jakarta. Selasa (7/8/2018). Webometrics merupakan sistem peringkat untuk universitas-universitas di dunia berdasarkan pada gabungan indikator yang memperhatikan baik volume maupun isi Web, visibilitas dan dampak dari publikasi web sesuai dengan jumlah pranala luar yang diterima. Peringkat ini diterbitkan oleh Cybermetrics Lab, sebuah kelompok peneliti dari Dewan Peneliti Nasional Spanyol (Spanish National Research Council (CSIC)) yang berlokasi di Madrid. Selain webometric peringkat 1 dalam kualitas website diarah melalui website resmi 4ICU yakni www.4icu.org 4ICU atau 4 International Colleges & Universities merupakan suatu mesin pencari dan direktori yang melakukan penilaian berdasarkan popularitas situs yang dimiliki oleh 11.307 perguruan tinggi di seluruh dunia yang telah terakreditasi dan tersebar dalam 200 negara. Telkom University sebagai perguruan tinggi yang fokus akan Tridharma perguruan tinggi nya, usai meraih Sinta Award dalam bidang penelitian, Tel-U yang terus fokus meningkatkan kualitas jurnal penelitian Internasional yang terindeks SCOPUS saat ini meraih peringkat pertama PTS pada website www.scimago.org. SCIMAGO sendiri merupakan kelompok penelitian dari Consejo Superior de Investigaciones Cientificas (CSIC), Universitas Granada, Extremadura, Carlos III (Madrid) dan Alcala de Henares, yang didedikasikan untuk akses informasi, representasi dan pengambilan kembali melalui teknik visualisasi. Sedangkan untuk The SCImago Journal & Country Rank (SCIMAJCR) merupakan portal yang tersedia untuk umum yang mencakup jurnal dan indikator ilmiah negara yang dikembarakan dari informasi yang terdapat dalam database Scopus. (okz)

UI Kirim Tim Bantuan Peduli untuk Bencana Gempa SEBANYAK TUJUH ORANG

DEPOK | TRM "Ini adalah upaya respons cepat dari kami terhadap bencana di Lombok yang telah memakan korban jiwa hingga kini mencapai 99 orang. Setelah tim asesmen berangkat melihat secara langsung lokasi bencana dan menetapkan kebutuhan lanjutan, maka tim besar akan kembali berangkat dari kampus UI pada 10 Agustus 2018," ujar Direktur IRPM UI Heri Hermansyah, seperti dilansir okezone, Selasa (7/8). Saat berada di Lombok, tim UI Peduli akan berfokus di dua klaster yaitu Klaster Kesehatan terkait dengan pelayanan medis dan Klaster Pengunggan dan Perlindungan terkait dengan sanitasi dan air bersih serta layanan psikososial dan identifikasi

lanjutan yang masih berdiri. "UI Peduli mengirinkan dokter umum dan dokter spesialis penyakit dalam serta tim Resimen Mahasiswa UI dengan kualifikasi siap untuk fase tanggap darurat. Selain itu, dosen FTLI, Dr. Chaimul Huda juga memberikan bantuan berupa Tabung Listrik (TaLiS) - hasil inovasinya - untuk membantu distribusi listrik ke daerah-daerah bencana di Lombok. Dengan alat ini, distribusi listrik dapat dilakukan dengan mudah tanpa bergantung dari kabel dan transmisi, menggantikan tenaga listrik," ungkapnya. Nantinya tim UI Peduli yang berangkat akan melaksanakan proses rapid assessment, ini adalah sebuah proses pemetaan permasalahan

di suatu daerah melalui proses survei lapangan, wawancara, dan angket yang nantinya akan menjadi dasar perencanaan. "Perencanaan ini bisa



dalam jangka menengah dan panjang serta menjadi landasan untuk tim berfikirnya di dalam menyiapkan kebutuhan masyarakat di lokasi bencana." (okz)

Tim KKN Undip Ciptakan Limbah Mangrove Menjadi Produk Pembersih

JAKARTA | TRM Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN), Universitas Diponegoro di bawah bimbingan Fahmi Arifan dan Sri Winarni memberikan solusi atas permasalahan limbah mangrove yang menumpuk di Desa Kaliprau, Kecamatan Uhjani, Kabupaten Pemalang. Limbah mangrove itu, dapat diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat dan bernilai jual.

"Seringkali buah mangrove dibuang jatuh begitu saja, menancap di tanah dan tumbuh menjadi bibit atau hanya menjadi limbah yang tidak dimanfaatkan," ujar ketua tim KKN "Redain" seperti dikutip dari laman Undip. Dia menjelaskan, jenis mangrove yang banyak tumbuh di Desa Kaliprau yaitu

Rhizophora mucronata. Rhizophora mucronata adalah tanaman mangrove obol-obobatan yang umumnya di kenal sebagai bakau merah. "Tanaman ini memiliki senyawa aktif berupa antibakteri dan antidiabetik yang sangat cocok di kembangkan menjadi berbagai produk non pangan," tuturnya. Dia menuturkan, man-

grove dapat diolah menjadi berbagai produk yang inovatif. Pasalnya mangrove secara alami memiliki kandungan antibakteri dan antidiabetik yang baik untuk pengembangan produk. Buah mangrove yang semula tidak bernilai jual, di tangan Tim KKN Tematik Hutan Pantai Undip mampu di olah menjadi berbagai jenis produk Pembersih Rumah

Tangga. "Gagasan mengembangkan produk non-pangan ini bermula dari banyaknya limbah buah mangrove yang belum dimanfaatkan, lalu kami mencari cara bagaimana membuat mangrove menjadi produk bernilai jual," jelasnya. Dia menambahkan, berbagai jenis produk inovatif yang diciptakan oleh tim

KKN ini meliputi detergen, pelicin pakat, semir sepatu, pewarna batik, sabun pembersih piring, dan pembersih lantai. Berbagai produk inovasi pembersih rumah tangga, lanjut dia, yang di produksi didasarkan pada kandungan polifenol mangrove sebagai potensi lokal di Desa Kaliprau dan sebagai langkah awal untuk memberdayakan UMRK Mangrove yang ma-

sih tergolong baru. "Pengolahan berbagai jenis produk non pangan ini, kami harapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan produk di UMRK Mangrove, dan menjadi komoditas yang ramah lingkungan. Selain itu kami juga berharap produk-produk ini dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Kaliprau," pungkasnya. (okz)